

Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Untuk Meningkatkan Literasi Digital Dan Produktivitas Masyarakat

Robby Afrian Prima^{1*}, Anadijah Maudi², Popy Rahayu³, Vera Komala⁴

¹Program Studi Informatika, ^{2,3}Program Studi Ilmu Pemerintahan, ⁴Program Studi Teknologi Pendidikan.
Universitas Baturaja

* E-mail: robby.a.p86@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan literasi digital yang baik agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif. Namun, masih banyak masyarakat desa yang belum memahami pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai alat pendukung dalam aktivitas sehari-hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital serta produktivitas masyarakat Desa Muara Saeh melalui pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Metode yang digunakan meliputi observasi awal, penyuluhan, demonstrasi penggunaan berbagai platform AI, praktik langsung, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep AI, etika penggunaan AI, pemanfaatan AI untuk mencari informasi, membantu penyusunan dokumen, pembuatan konten promosi, hingga mendukung kegiatan pendidikan dan usaha masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar AI, mampu mengoperasikan beberapa aplikasi AI secara mandiri, serta memahami cara memanfaatkan AI untuk meningkatkan efisiensi kerja, kreativitas, dan produktivitas. Antusiasme peserta selama kegiatan juga menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat nyata dalam memperluas wawasan masyarakat terhadap transformasi digital. Dengan demikian, pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) menjadi salah satu upaya efektif dalam meningkatkan literasi digital sekaligus mendorong pemberdayaan masyarakat desa agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital.

Kata Kunci : Kecerdasan buatan, literasi digital, produktivitas masyarakat, pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

The rapid advancement of digital technology requires communities to possess adequate digital literacy skills in order to utilize technology effectively and responsibly. However, many rural communities still have limited understanding of the potential use of Artificial Intelligence (AI) as a tool to support daily activities. This community service program aimed to improve digital literacy and community productivity in Muara Saeh Village through Artificial Intelligence (AI) utilization training. The methods employed included preliminary observation, educational sessions, demonstrations of AI applications, hands-on practice, and interactive discussions. The training materials covered the basic concepts of AI, ethical use of AI, information retrieval, document preparation, promotional content creation, and the application of AI to support educational and economic activities. The results indicated that participants showed improved understanding of AI concepts, were able to independently operate several AI applications, and gained the ability to utilize AI to enhance work efficiency, creativity, and productivity. Participants' enthusiasm throughout the program also demonstrated that the training significantly broadened their understanding of digital transformation. Therefore, Artificial Intelligence (AI) training can be considered an effective approach to improving digital literacy while empowering rural communities to become more adaptive to technological developments in the digital era.

Keywords: Artificial Intelligence, digital literacy, community productivity, community service,



Submit 1 Juni 2026 | Diterima 29 Juni 2026 | Publish Online 31 Juli 2026

This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license

DOI: <https://doi.org/10.71200/diasya.v2i2.312> | Published by Citra Air Nusantara



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Transformasi digital tidak hanya terjadi di lingkungan perkotaan, tetapi juga mulai menjangkau wilayah pedesaan. Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini semakin banyak dimanfaatkan adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan. AI merupakan teknologi yang mampu membantu manusia dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan secara lebih cepat, efektif, dan efisien, mulai dari mencari informasi, menyusun dokumen, menerjemahkan bahasa, membuat desain, hingga membantu proses pembelajaran dan pengembangan usaha. Kehadiran AI memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus produktivitas dalam berbagai bidang. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut masih belum merata, terutama pada masyarakat desa yang umumnya masih memiliki keterbatasan dalam literasi digital.

Literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki masyarakat di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengakses, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi dan teknologi secara bijaksana, aman, dan bertanggung jawab. Rendahnya tingkat literasi digital menyebabkan masyarakat belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal sehingga peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi, termasuk AI, belum dapat dimaksimalkan. Kondisi tersebut juga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyebaran informasi yang tidak benar, penyalahgunaan teknologi, hingga rendahnya daya saing masyarakat dalam menghadapi perkembangan zaman.

Desa Muara Saeh merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup baik, namun pemanfaatan teknologi digital, khususnya Artificial Intelligence, masih relatif terbatas. Sebagian besar masyarakat menggunakan telepon pintar hanya untuk kebutuhan komunikasi dan media sosial, sedangkan pemanfaatannya sebagai sarana pembelajaran, peningkatan produktivitas, maupun pengembangan usaha masih belum optimal. Selain itu, masih banyak masyarakat yang belum memahami fungsi, manfaat, maupun cara menggunakan aplikasi AI secara tepat sehingga diperlukan adanya edukasi dan pendampingan yang dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa **Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Produktivitas Masyarakat**. Kegiatan ini dirancang melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan berbagai platform AI, praktik langsung, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Melalui pelatihan ini diharapkan masyarakat tidak hanya mengenal konsep dasar AI, tetapi juga mampu memanfaatkan berbagai aplikasi AI secara positif untuk mendukung aktivitas sehari-hari, seperti membantu menyusun dokumen, memperoleh informasi yang lebih cepat, membuat konten promosi usaha, meningkatkan proses belajar, serta menunjang berbagai pekerjaan lainnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Muara Saeh dalam meningkatkan kemampuan literasi digital serta mendorong pemanfaatan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap Artificial Intelligence, diharapkan masyarakat menjadi lebih siap menghadapi perkembangan teknologi digital, mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta menciptakan berbagai inovasi yang mendukung kemajuan desa di masa mendatang. Selain itu,

kegiatan ini juga menjadi bentuk implementasi peran mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Muara Saeh sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sasaran masyarakat desa, khususnya pemuda, perangkat desa, pelaku UMKM, serta masyarakat yang memiliki minat dalam pemanfaatan teknologi digital. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan **partisipatif** (*participatory approach*), yaitu melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan agar materi yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap pertama adalah **observasi dan identifikasi kebutuhan**, yang dilakukan melalui pengamatan langsung serta komunikasi dengan perangkat desa dan masyarakat. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai literasi digital serta penggunaan Artificial Intelligence (AI). Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah menggunakan telepon pintar, namun pemanfaatannya masih terbatas pada komunikasi dan media sosial, sementara pengetahuan mengenai AI masih relatif rendah.

Tahap kedua yaitu **persiapan kegiatan**, meliputi penyusunan materi pelatihan, pembuatan media presentasi, penyiapan perangkat pendukung, serta koordinasi dengan pemerintah desa mengenai waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Materi yang disusun mencakup pengenalan konsep dasar Artificial Intelligence, manfaat AI dalam kehidupan sehari-hari, etika penggunaan AI, serta demonstrasi penggunaan beberapa aplikasi AI yang dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi, membantu penyusunan dokumen, pembuatan konten promosi, penerjemahan bahasa, dan mendukung kegiatan belajar maupun usaha.

Tahap ketiga merupakan **pelaksanaan pelatihan**, yang diawali dengan penyampaian materi menggunakan metode ceramah interaktif, dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan aplikasi AI secara langsung. Selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi AI menggunakan telepon pintar masing-masing dengan pendampingan dari mahasiswa KKN. Selama praktik berlangsung, peserta dapat mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan kendala yang dihadapi sehingga proses pembelajaran berlangsung secara aktif dan komunikatif.

Tahap terakhir adalah **evaluasi kegiatan**, yang dilakukan melalui diskusi, sesi tanya jawab, serta pengamatan terhadap kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi AI setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan sekaligus memperoleh masukan sebagai bahan perbaikan pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan dari meningkatnya pemahaman peserta mengenai konsep dasar Artificial Intelligence, kemampuan menggunakan beberapa aplikasi AI secara mandiri, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi digital dalam mendukung produktivitas dan

aktivitas sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja individu yang berjudul **"Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Produktivitas Masyarakat"** telah dilaksanakan di Desa Muara Saeh sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) sekaligus meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Sasaran utama kegiatan adalah ibu-ibu masyarakat Desa Muara Saeh karena kelompok ini merupakan pengguna aktif telepon pintar, namun pemanfaatannya masih terbatas pada komunikasi, media sosial, dan hiburan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan, diketahui bahwa hampir seluruh peserta telah memiliki telepon pintar berbasis Android. Akan tetapi, sebagian besar peserta belum pernah menggunakan aplikasi Artificial Intelligence. Bahkan beberapa peserta belum mengetahui bahwa teknologi AI telah diterapkan pada berbagai aplikasi yang mereka gunakan setiap hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi digital masyarakat masih perlu ditingkatkan, terutama dalam memahami perkembangan teknologi yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian Artificial Intelligence, sejarah singkat perkembangan AI, manfaat AI dalam kehidupan sehari-hari, peluang pemanfaatan AI dalam pendidikan, pekerjaan, serta usaha masyarakat. Selain itu, penulis juga menjelaskan mengenai etika penggunaan AI, seperti pentingnya menjaga data pribadi, tidak menyalahgunakan AI untuk menyebarkan informasi palsu, serta tetap melakukan verifikasi terhadap informasi yang diberikan AI.

Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta. Penulis juga memberikan berbagai contoh penggunaan AI yang dekat dengan kehidupan masyarakat, seperti membantu membuat surat, mencari resep masakan, menerjemahkan bahasa, membuat desain promosi UMKM, hingga membantu menjawab pertanyaan pembelajaran anak sekolah. Pendekatan tersebut membuat peserta lebih mudah memahami bahwa AI bukan teknologi yang rumit, melainkan alat yang dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan.

Selama sesi penyampaian materi berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Banyak peserta yang aktif bertanya mengenai cara kerja AI, keamanan penggunaan AI, hingga apakah AI dapat dimanfaatkan untuk membantu kegiatan usaha maupun aktivitas rumah tangga. Diskusi berlangsung secara interaktif sehingga peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga menyampaikan pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi digital.

Praktik Langsung Penggunaan Artificial Intelligence

Setelah sesi penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung menggunakan aplikasi Artificial Intelligence. Pada sesi ini setiap peserta menggunakan telepon pintar masing-masing dengan pendampingan dari penulis. Peserta diajarkan cara membuka aplikasi AI, membuat akun apabila diperlukan, kemudian

menyusun *prompt* atau instruksi agar AI dapat menghasilkan keluaran sesuai kebutuhan pengguna.

Untuk meningkatkan minat peserta terhadap teknologi AI, praktik difokuskan pada pembuatan gambar digital menggunakan Artificial Intelligence. Peserta diminta membuat gambar dirinya bersama tokoh atau idola yang mereka sukai. Kegiatan ini dipilih karena mudah dipahami, menyenangkan, sekaligus mampu menunjukkan kemampuan AI dalam menghasilkan gambar hanya berdasarkan instruksi berupa teks.

Pada awal praktik, sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam menyusun *prompt*. Oleh karena itu, penulis memberikan contoh penulisan *prompt* yang jelas, misalnya mengenai latar belakang, pakaian, ekspresi wajah, maupun gaya gambar yang diinginkan. Setelah memperoleh pendampingan, peserta mulai mampu membuat berbagai variasi *prompt* secara mandiri.

Beberapa peserta memilih membuat gambar bersama penyanyi favorit, artis nasional, tokoh publik, maupun figur yang mereka kagumi. Ketika hasil gambar berhasil dibuat, suasana pelatihan menjadi semakin hidup. Peserta tampak antusias memperlihatkan hasil gambar kepada peserta lain dan saling berdiskusi mengenai cara menghasilkan gambar yang lebih menarik. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung mampu meningkatkan motivasi belajar masyarakat terhadap teknologi digital.

Gambar 1. Penyampaian Materi Artificial Intelligence kepada Masyarakat Desa Muara Saeh



Keterangan: Dokumentasi kegiatan penyampaian materi mengenai pengertian Artificial Intelligence, manfaat AI, serta etika penggunaan AI kepada masyarakat Desa Muara Saeh.

Gambar 2. Praktik Penggunaan Artificial Intelligence oleh Ibu-Ibu Masyarakat Desa Muara Saeh



(Masukkan foto ibu-ibu sedang mencoba membuat gambar AI bersama tokoh idola.)

Keterangan: Peserta mengikuti praktik langsung menggunakan aplikasi Artificial Intelligence untuk membuat gambar berdasarkan *prompt* yang mereka tuliskan sendiri.

Gambar 3. Contoh Hasil Gambar Artificial Intelligence



Keterangan: Contoh hasil gambar Artificial Intelligence yang berhasil dibuat oleh peserta selama kegiatan pelatihan.

Peningkatan Literasi Digital Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat. Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar peserta belum mengetahui fungsi Artificial Intelligence selain yang sering muncul di media sosial. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami bahwa AI dapat dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas produktif, seperti membantu membuat dokumen, menyusun ide usaha, membuat desain promosi, menerjemahkan bahasa, hingga membantu proses pembelajaran.

Selain memperoleh pengetahuan baru, peserta juga memperoleh keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi AI secara mandiri. Hal ini terlihat ketika peserta mampu membuat *prompt* sendiri tanpa bantuan serta mencoba berbagai fitur AI sesuai kreativitas masing-masing.

Faktor Pendukung dan Kendala

Keberhasilan pelaksanaan program kerja individu ini didukung oleh tingginya antusiasme masyarakat, dukungan pemerintah desa, ketersediaan telepon pintar yang dimiliki peserta, serta metode pelatihan yang lebih banyak menekankan praktik dibandingkan teori. Pendekatan tersebut membuat peserta lebih cepat memahami penggunaan Artificial Intelligence.

Di sisi lain, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan. Kendala utama adalah kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi yang masih beragam sehingga pendampingan harus dilakukan secara individual. Selain itu, koneksi internet yang kurang stabil menyebabkan proses pembuatan gambar AI membutuhkan waktu lebih lama. Walaupun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi semangat peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat. Pendekatan ini membuat peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memiliki pengalaman nyata dalam memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence. Pengalaman tersebut memberikan kesan positif sehingga peserta lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital.

Penggunaan praktik membuat gambar bersama tokoh idola juga menjadi strategi yang efektif untuk menarik perhatian peserta. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta tidak merasa kesulitan dalam memahami konsep Artificial Intelligence. Setelah peserta memahami cara kerja AI melalui pembuatan gambar, mereka menjadi lebih mudah menerima penjelasan mengenai pemanfaatan AI dalam bidang lain seperti pendidikan, administrasi, dan pengembangan usaha.

Program kerja individu ini juga menunjukkan bahwa masyarakat desa memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi apabila diberikan pendampingan yang sesuai. Meskipun sebagian besar peserta belum pernah menggunakan AI sebelumnya, mereka mampu memahami cara penggunaan aplikasi dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya pemanfaatan teknologi bukan disebabkan oleh kurangnya minat masyarakat, tetapi lebih karena belum adanya kesempatan memperoleh pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan literasi digital masyarakat melalui pemanfaatan Artificial Intelligence. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat mampu memanfaatkan AI secara bijak, kreatif, produktif, dan bertanggung jawab. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan materi yang lebih spesifik, seperti pemanfaatan AI untuk mendukung UMKM, administrasi pemerintahan desa, pembuatan konten digital, maupun peningkatan kualitas pelayanan publik.

KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan **Artificial Intelligence (AI)** di Desa Muara Saeh telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan literasi digital. Melalui penyampaian materi yang sederhana dan praktik langsung menggunakan aplikasi AI, peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai pengertian, manfaat, cara kerja, serta penggunaan AI dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Peserta juga mampu mempraktikkan penggunaan AI untuk mencari informasi, membuat tulisan, serta menghasilkan gambar berdasarkan *prompt* yang diberikan.

Antusiasme masyarakat selama kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan minat dan kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi digital. Selain memberikan keterampilan baru, kegiatan ini juga membuka wawasan masyarakat bahwa Artificial Intelligence dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kreativitas, mempermudah pekerjaan, mendukung proses belajar, serta membantu kegiatan usaha secara lebih efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, program kerja individu ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan Artificial Intelligence secara bijak, kreatif, dan bertanggung jawab. Diharapkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat Desa Muara Saeh semakin siap menghadapi perkembangan teknologi digital dan mampu memanfaatkan AI sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas hidup.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Muara Saeh, khususnya Bapak Kepala Desa dan seluruh perangkat desa, atas dukungan, kerjasama, dan partisipasi aktif selama pelaksanaan program pengabdian ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Baturaja, khususnya Program Studi Informatika, Ilmu Pemerintahan, dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Kami juga menghargai kontribusi dari masyarakat Desa Muara Saeh yang telah memberikan data, informasi, serta kepercayaan kepada tim pengabdian dalam proses meningkatkan literasi digital dan produktivitas masyarakat dalam pelatihan artificial intelligence ini. Dukungan semua pihak telah berperan penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian ini hingga dapat dituangkan dalam bentuk artikel ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel, I. (2026). *Sosialisasi Literasi Digital dan Pelatihan AI dan Business Intelligence bagi Siswa SMA Santu Petrus*. 7(2), 2215–2221.
- Bersama, K., Pengabdian, J., Suhada, J., Setyawan, H., & Andrean, K. (2026). *Peningkatan Pemahaman Teknologi Kecerdasan Buatan melalui Pelatihan AI Generatif pada SMK AL-MUHAJIRIN Depok Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia .(Putry et al ., 2025 ; Rotisno et al ., 2026 ; Dakhi et al ., 2025) (Maharani , 2025 ; Sudiro et al ., 2025 ; Rohim et al ., 2025)*

- Darwis, D., Putra, A. D., Sulistiani, H., Koeswara, W., Laksono, A. P., Indonesia, T., Teknik, F., Akuntansi, S. I., & Za, J. (n.d.). *Pelatihan Pemanfaatan Tools AI untuk Desain Produk dan Pembuatan Video bagi Siswa SMK N 1 Kotaagung Timur , Provinsi Lampung*. 5–10.
- Details, D. (2025). *JUISI Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*. 1–13.
- Huda, M. C. (2024). *Pelatihan AI untuk Guru MI Muhammadiyah Kamulan : Meningkatkan Kompetensi Digital di Era Modern*. 2(2), 3092–3100.
- Pambudi, A. Y., Syafi, I., Kartikasari, D. W., Yarkhasy, A., & Bulqiyah, H. (2023). *Pelatihan Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembuatan PTK bagi Guru SDN Karangasem Kecamatan Jenu*. 3.
- Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (2025). *Peningkatan Kompetensi Guru Fisika SMA Provinsi Banten Melalui Pelatihan Pemanfaatan Artificial intelligence (AI) Dalam Pembelajaran*. 04, 60–76.
- Rahayu, S., & Hadi, K. Al. (2023). *Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk keefektifan presentasi yang menarik dan komunikatif*. 2021–2024.
- Saudagar, F., & Sadikin, A. (2023). *Pelatihan Teknologi Artificial Intelligences (AI) bagi mahasiswa magang kependidikan MBKM FKIP Universitas Jambi*. 2(1), 45–51.
- Silitonga, L. M., & Suciati, S. (2024). *Pelatihan AI Based Education untuk Pemberdayaan Guru SMAN 1 Kabupaten Blora*. 15(2), 428–433.